

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERMEDIA
PLAYDOUGH DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK
PERMATA HATI DESA TLOGOHENDRO
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SANDA ISAH
NIM. 20422012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERMEDIA
PLAYDOUGH DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK
PERMATA HATI DESA TLOGOHENDRO
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SANDA ISAH
NIM. 20422012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Sanda Isah

NIM : 20422012

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERMEDIA *PLAYDOUGH* DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK PERMATA HATI DESA TLOGOHENDRO KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



SANDA ISAH

NIM.20422012

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **Sanda Isah**

NIM : **20422012**

Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERMEDIA
PLAYDOUGH DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK PERMATA HATI
DESA TLOGOHENDRO KECAMATAN PETUNGKRIYONO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum, Wr.Wb

Pekalongan, 8 Juni 2026

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A

NIP. 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Sanda Isah**

NIM : **20422012**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERMEDIA
PLAYDOUGH DALAM PENGEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA DINI 4-5 TAHUN DI TK PERMATA
HATI DESA TLOGOHENDRO KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji 1

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005

Penguji 2

Dr. A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mohsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S AL-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

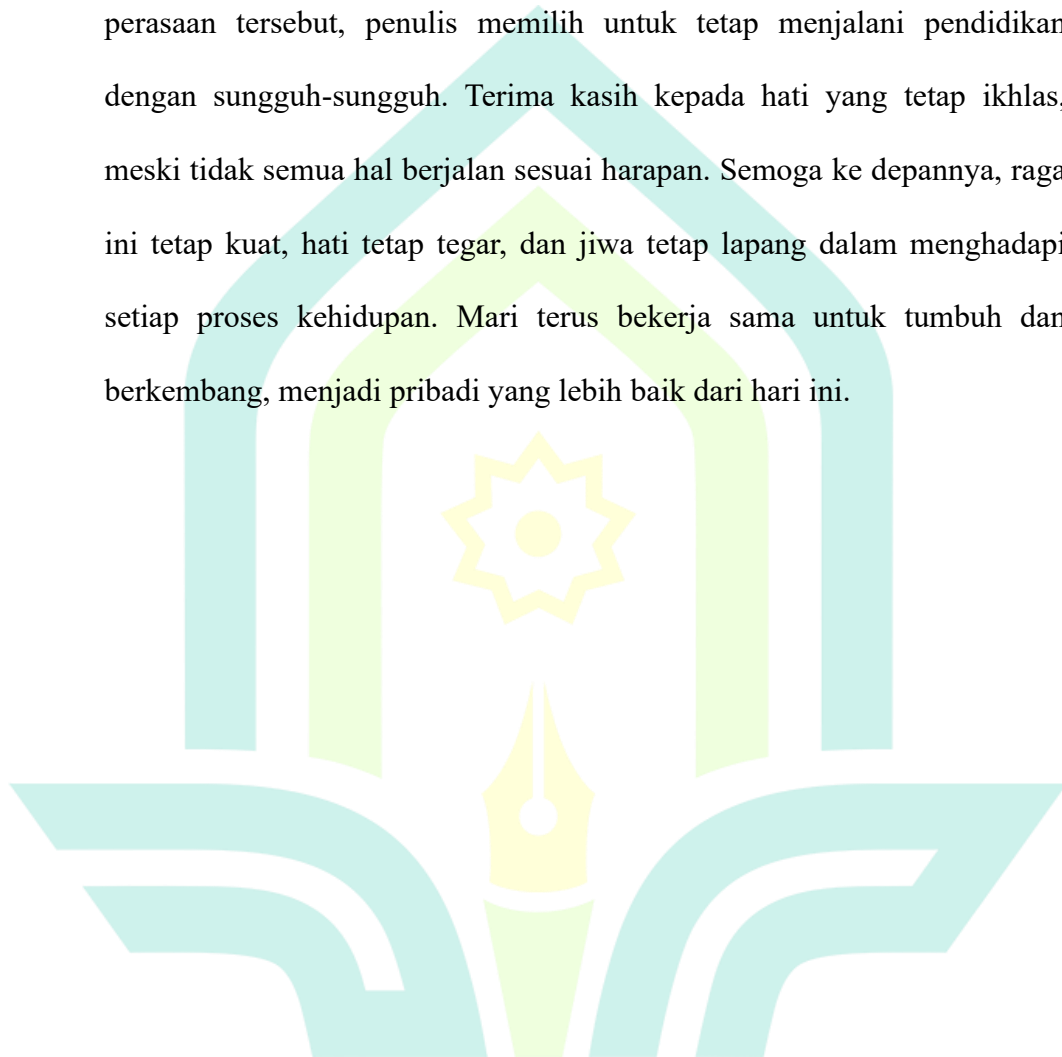
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamiin kepada Allah SWT, Dzat yang maha sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Teruntuk cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Tarmat & Ibu Turiyah. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus. serta perjuangan yang tidak pernah lelah demi putri bungsumu ini. Meskipun beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun dengan kerja keras, pengorbanan, dan ketulusan hati, Bapak & Ibu mampu mengantarkan putri bungsumu hingga merasakan pendidikan yang memadai sampai pada tahap ini. Terimakasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidiku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
3. Kepada kakak kandungku yang tak kalah penting kehadirannya mas Sugeng & mba Sri Rahayu. Terimakasih atas dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian selalu menjadi penyemangat bagi

penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, memberikan nasihat, bantuan, serta semangat yang begitu berarti.

4. Kepada keponakan-keponakan tercinta Sheyla, Sheily, Zahra, Kenzie, dan El Zayn terimakasih atas kelucuan kalian yang membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
5. Untuk saudara-saudaraku yang mungkin penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih sudah memberikan semangat dan do'a untuk penulis.
6. Kepada Bapak H. Mutammam, M. Ed. Selaku dosen pembimbing akademik program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang sudah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada Bunda Dr. hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu di tengah kesibukan. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran yang sangat luas dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk masa depan saya.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Sanda Isah. Terima kasih karena telah bertahan dan terus berusaha hingga sampai pada tahap ini. Sebagai anak bungsu dari tiga

bersaudara dan menjadi harapan terakhir dalam keluarga, penulis menyadari besarnya tanggung jawab yang dipikul. Kesadaran tersebut sering kali menghadirkan berbagai pemikiran dan kekhawatiran tentang masa depan, khususnya terkait kemampuan penulis dalam memenuhi harapan orang tua dan membalas segala pengorbanan yang telah diberikan. Di tengah berbagai perasaan tersebut, penulis memilih untuk tetap menjalani pendidikan dengan sungguh-sungguh. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ini.



ABSTRAK

Sanda Isah, 2026, 20422012, Implementasi Pembelajaran Bermedia *Playdough* Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Tk Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

Kata Kunci: *Playdough*, Motorik Halus, Anak Usia Dini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kemampuan motorik halus pada sebagian anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, seperti memegang alat tulis, menggunting, dan membentuk suatu objek. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak, salah satunya melalui media *Playdough*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini, mengetahui manfaat yang diperoleh anak, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media *Playdough* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, anak diberi kesempatan untuk meremas, menggulung, mencubit, memipihkan, dan membentuk berbagai macam objek sesuai kreativitasnya. Kegiatan tersebut mampu membantu meningkatkan koordinasi mata dan tangan, kelenturan jari, ketelitian, serta kreativitas anak. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi ketersediaan media dan dukungan guru, sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan kemampuan anak serta keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media *Playdough* dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Bermedia *Playdough* Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak H. Mutammam, M. Ed. Yang telah menjadi pembimbing dan motivator selama perjalanan akademik penulis.
6. Ibu Dr. hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

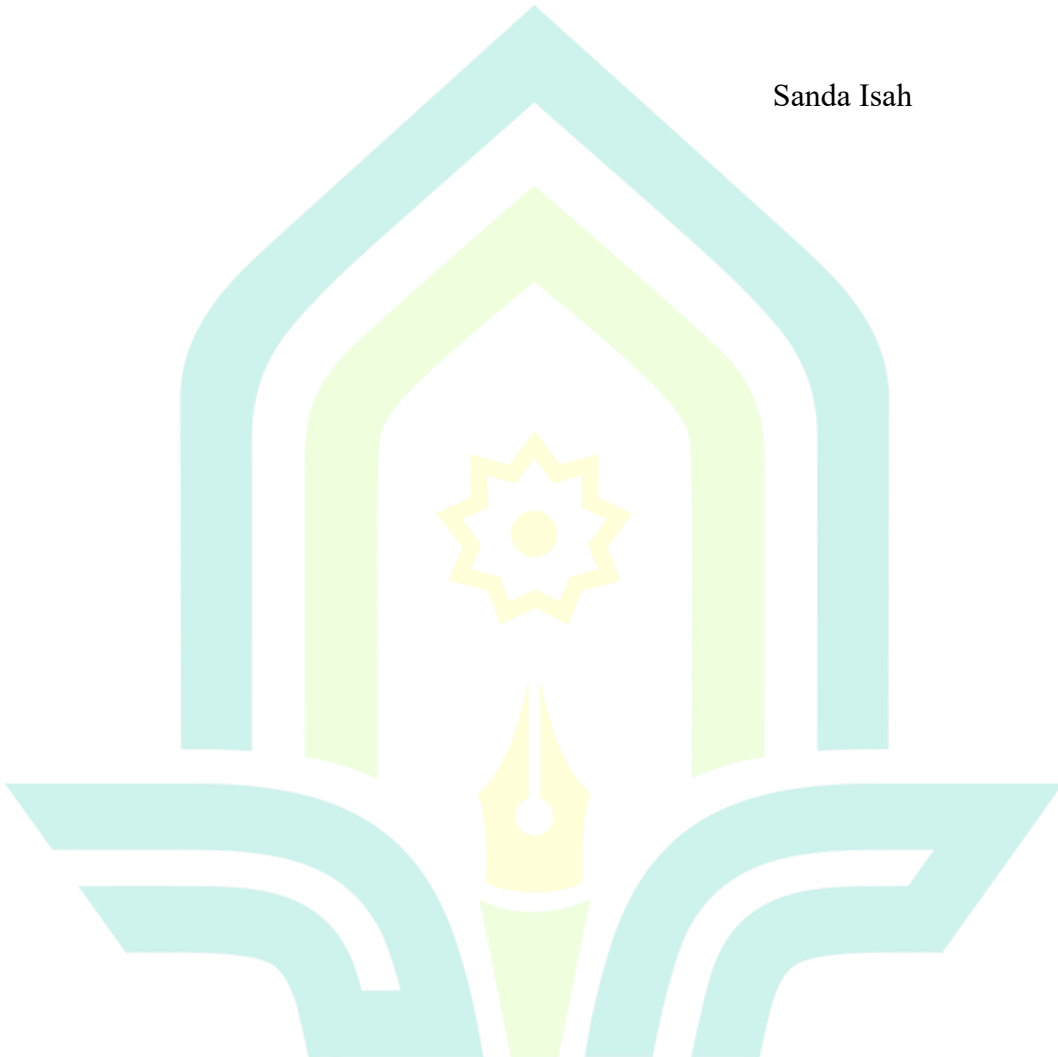
7. Seluruh Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
8. Ibu Syarifah Nur Aini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK Permata Hati.
9. Ibu Kuat Runtati S.Pd. selaku guru kelas di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
10. Siswa-siswi TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
11. Teruntuk Teman teman seperjuangan PIAUD 2022, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebaikan dan waktu yang selalu kita habiskan bersama selama masa perkuliahan.
12. Bapak Tarmat & Ibu Turiyah yang telah menjadi bagian terpenting dalam hidup penulis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan doa yang tiada henti.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dan isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini

dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Bermedia *Playduogh* yang dilaksanakan.

Pekalongan, 8 juni 2026

Sanda Isah

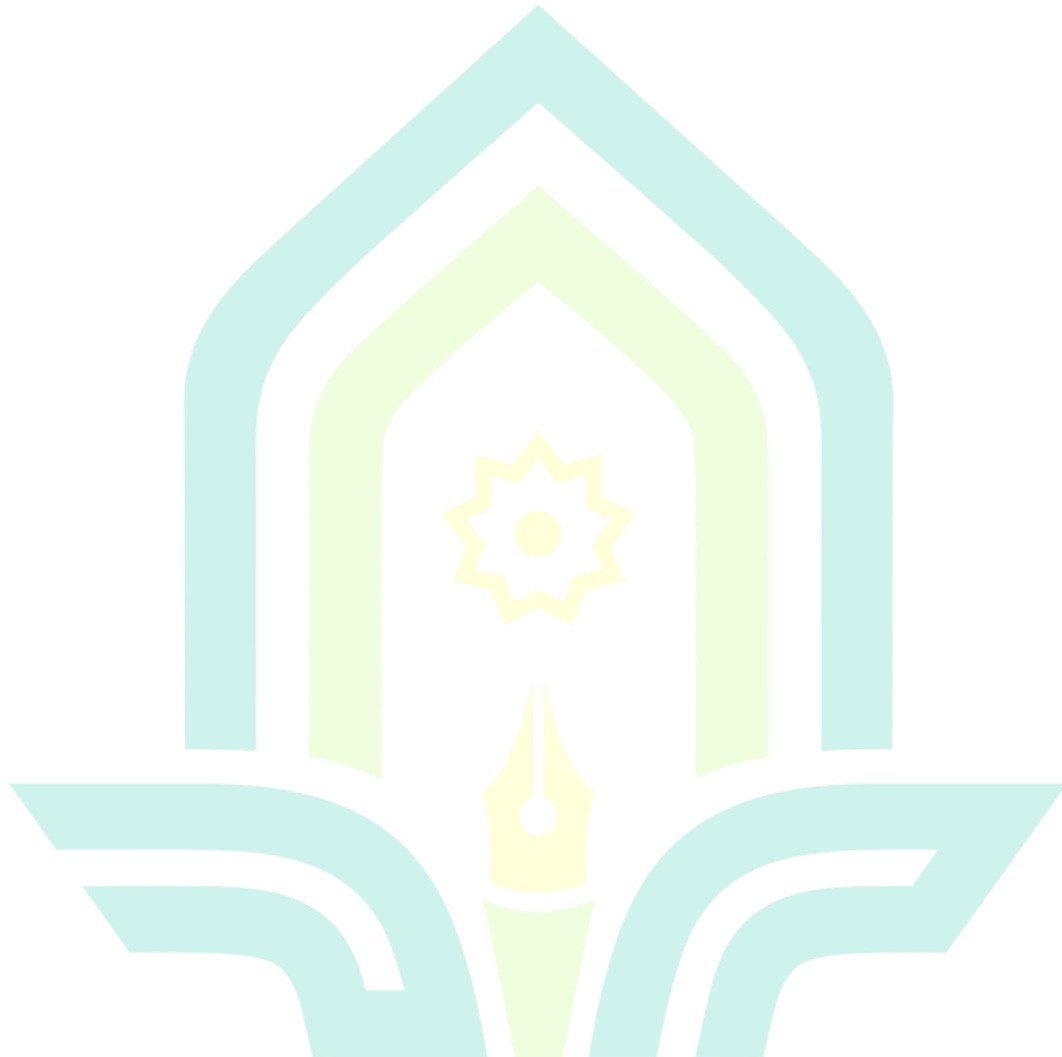


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
1.7. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Deskripsi Teoritik.....	14
2.1.1. Implementasi.....	14
2.1.2. Media <i>Playdough</i>	17
2.1.3. Perkembangan Motorik Halus	23
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Metode Penelitian.....	36

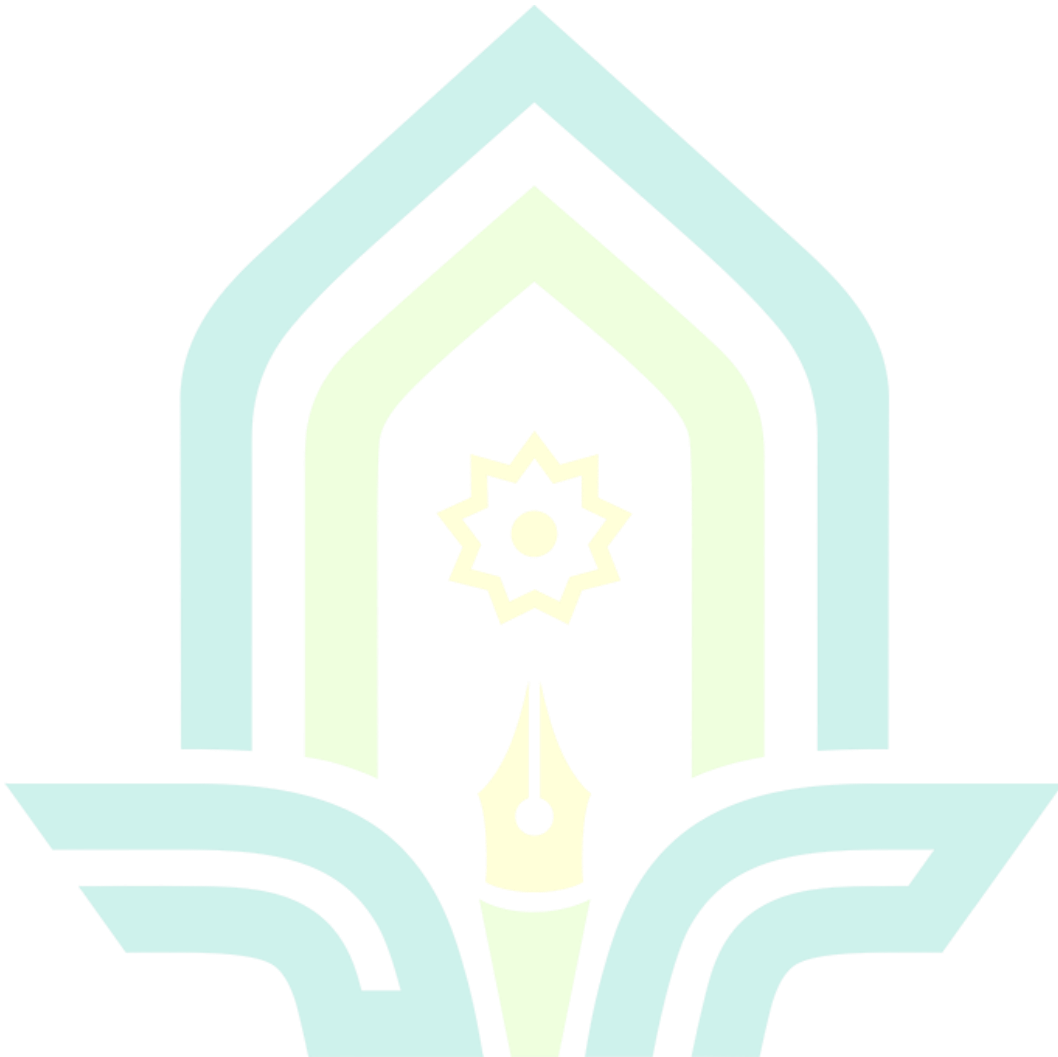
3.1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
3.1.2. Fokus Penelitian	37
3.1.3. Data dan Sumber Data	38
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.5. Teknik Keabsahan Data.....	41
3.1.6. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1. Profil Lembaga TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono	46
4.1.2. Identitas Lembaga	47
4.1.3. Visi Misi dan Tujuan	47
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Implementasi Pembelajaran Bermedia <i>Playdough</i> Dalam Kegiatan Belajar Motorik Halus Anak Usia 4–5 Tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	50
4.2.2. Manfaat dan perubahan setelah penggunaan media <i>Playdough</i> dalam pengembangan motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati...	60
4.2.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran bermedia <i>Playdough</i> untuk pengembangan motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati	71
4.3 Pembahasan	77
4.3.1. Implementasi pembelajaran bermedia <i>Playdough</i> dalam kegiatan belajar anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.....	77
4.3.2. Manfaat dan perubahan yang diamati dari penggunaan media <i>Playdough</i> dalam pengembangan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di TK Permata Hati	84
4.3.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran bermedia <i>Playdough</i> untuk pengembangan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di TK Permata Hati	90

BAB V PENUTUP.....	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	106



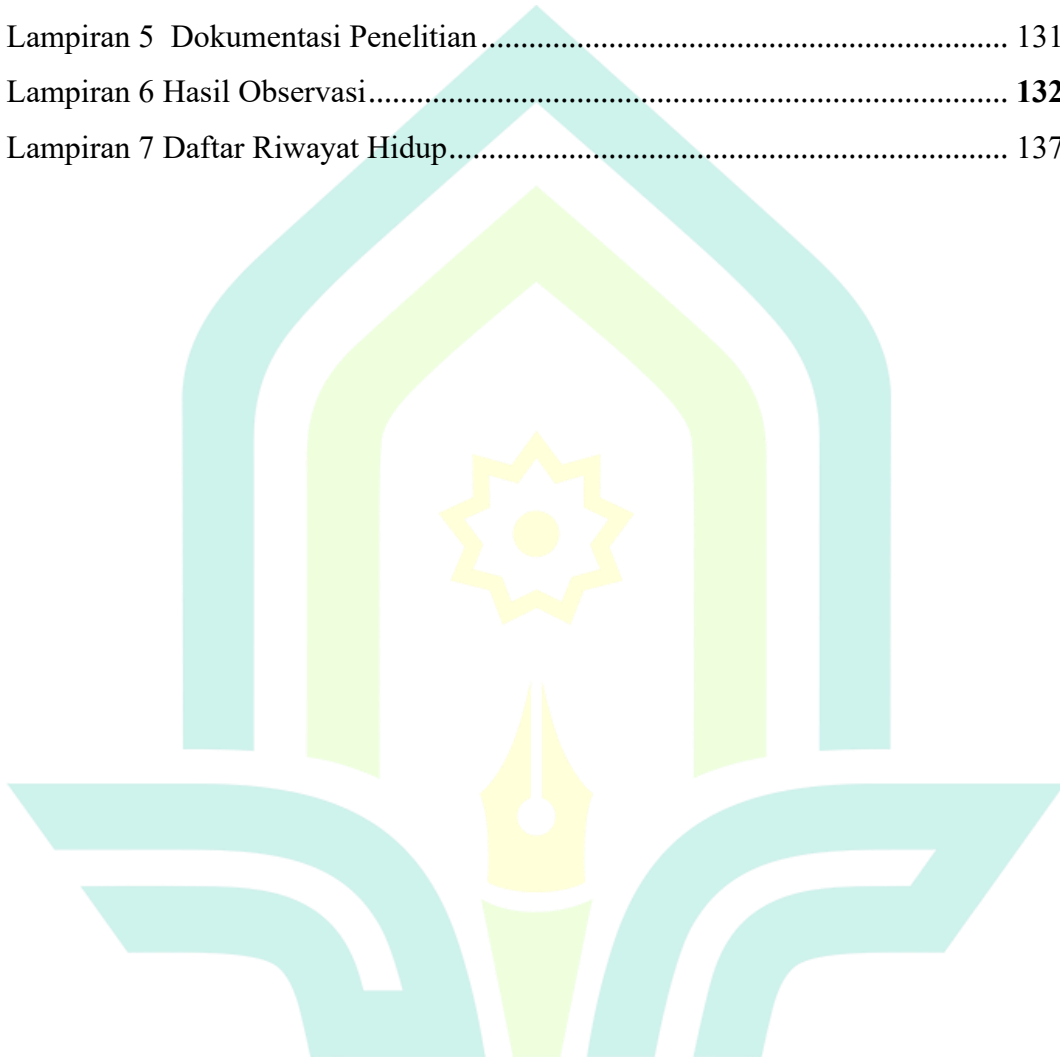
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Struktur Sekolah.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 2 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	107
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	108
Lampiran 4 Hasil Wawancara	115
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	131
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	132
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini (AUD) yaitu fase perkembangan istimewa sebab mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan bersamaan dengan masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan adalah waktu optimal untuk memberikan fondasi yang kokoh bagi anak. Pada fase ini, otak anak berkembang pesat dibandingkan dengan periode lainnya dalam hidupnya. Oleh karena itu, *golden age* adalah kesempatan terbaik untuk memaksimalkan potensi kecerdasan anak (Suyanto, 2003). yang sesuai agar berkembang secara maksimal (Suyadi & D., 2020). Selain itu, pembelajaran AUD harus dirancang secara menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak agar mampu mengakomodasi kebutuhan perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa anak secara seimbang. Pendekatan yang terlalu akademik dan monoton dinilai kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Wiyani, 2021).

Menurut Sijono, perkembangan keterampilan motorik adalah proses pematangan serta pengendalian gerakan tubuh, sedangkan perkembangan motorik mencakup semua gerakan dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan pada masa bayi awal sangat bergantung pada stimulasi sensorimotorik. Menurut (Piether, 2016) keterampilan sensorimotorik menjadi dasar bagi kemampuan berbahasa, regulasi diri, belajar akademis, serta perawatan diri di masa depan. Lingkungan yang kaya akan stimulasi sensorimotorik, terutama yang memperkuat keterampilan motorik halus,

dapat mendukung kemampuan belajar akademis anak. Perkembangan motorik halus pada masa kanak-kanak sangat penting sebab banyak aktivitas sehari-hari, seperti memegang pensil, menulis, menggunting, mengancingkan baju, dan menggunakan peralatan makan, sangat bergantung pada kemampuan koordinasi otot-otot kecil tangan dan jari. (Ulfa, 2021: 3). Anak-anak dengan keterampilan motorik halus mampu menggunakan tangan dan jari mereka dengan presisi dan memiliki koordinasi tangan-mata yang baik (Nurlaili, 2019: 8).

Perkembangan anak mencapai puncak pada masa usia dini, memiliki dampak besar terhadap masa depannya dan menjadi dasar untuk aktivitas penting, seperti menulis, menggambar, meronce, menggunting, dan memegang alat tulis. Apabila tidak dikembangkan secara optimal, maka akan berdampak pada hambatan belajar anak di jenjang berikutnya (Khadijah, M. A., & Amelia, 2020).

Pada usia 4–5 tahun, anak umumnya menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus secara signifikan. Menurut (Khadijah, M. A., & Amelia, 2020: 6) pada usia ini koordinasi antara mata serta tangan anak menjadi lebih terarah serta presisi, ditandai dengan kemampuan menggunting pola, meronce manik-manik, menulis huruf sederhana, serta menggambar bentuk-bentuk dasar. Anak juga mulai mampu memegang alat tulis dengan posisi yang benar, menyusun balok kecil, atau membuka dan menutup tutup botol. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan kerja sama otot kecil, koordinasi visual-motorik, dan konsentrasi yang berkembang secara bertahap.

Keterampilan motorik halus memegang peranan vital dalam fase keemasan anak, sebab aspek ini berkaitan erat dengan fondasi belajar dan efektivitas anak saat berinteraksi dengan lingkungan serta aktivitas mandiri. Studi yang dilakukan oleh (Wulandari D, 2021) mengungkapkan bahwa tercapainya standar motorik halus yang ideal akan memudahkan anak dalam beradaptasi dengan aktivitas menulis, menggambar, dan menggunting, yang pada akhirnya mengakselerasi kesiapan akademik mereka. *Invalid source specified.* juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang masih berorientasi pada lembar kerja dan minim penggunaan media konkret menyebabkan rendahnya keterampilan motorik halus anak usia dini. Temuan serupa disampaikan *Invalid source specified.* yang menyatakan bahwa kurangnya kegiatan bermain yang melibatkan eksplorasi tangan dan jari menjadi salah satu faktor utama rendahnya perkembangan motorik halus anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini masih menjadi permasalahan di berbagai lembaga PAUD. Penelitian (Sudaryanti, 2023) menemukan bahwa masih banyak anak usia 5–6 tahun yang mengalami kesulitan dalam menggunting, menggambar, dan memegang alat tulis. (Umniya, 2023) juga melaporkan bahwa sebagian anak usia 4–5 tahun belum mampu melakukan aktivitas menjiplak, menyusun benda kecil, dan mengoordinasikan gerakan tangan secara optimal akibat kurangnya stimulasi. Selain itu, (Siyami, 2023) menjelaskan bahwa pengembangan motorik halus melalui media pembelajaran masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, media, dan perencanaan pembelajaran. Temuan-temuan tersebut

menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini masih memerlukan perhatian melalui pemberian stimulasi yang tepat dan berkelanjutan.

Namun, kenyataan lapangan menunjukkan bahwasanya banyak anak usia dini belum mengembangkan keterampilan motorik halusnya secara maksimal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudaryanti, 2023) penelitian menunjukkan bahwa di PAUD SPS Al Amin Gunung Tiga mengidentifikasi rendahnya motorik halus anak usia 5-6 tahun Hasil penelitian (Umniya, 2023) di RA Al-Amin juga mengungkapkan bahwa beberapa anak usia 4-5 tahun masih kesulitan melakukan kegiatan seperti menjiplak, menggambar, atau menyusun benda kecil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya stimulus sensorik serta keterbatasan bahan ajar yang mendukung perkembangan otot halus. Penelitian lain oleh (Waris, E. N., 2023: 5) di TK Khadijah 8 Banyuwangi menunjukkan bahwa banyak anak mengalami kendala dalam aktivitas yang melibatkan jari-jemari seperti menggenggam pensil atau menggunting. Mereka menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus bergantung pada stimulasi yang tepat dan media yang mendukung.

Selain itu, penelitian (Rakimahwati, 2020) juga menunjukkan bahwa rendahnya stimulasi kegiatan bermain yang melibatkan gerakan jari dan tangan menyebabkan perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal. Hasil penelitian (Suryana, 2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang masih berfokus pada lembar kerja dan kurang menggunakan media konkret membuat anak kurang

terlatih dalam aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik halus. Penelitian lain oleh (Mayar, 2022) menyatakan bahwa kurangnya aktivitas eksploratif yang melibatkan koordinasi tangan dan jari menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

Hal serupa juga terjadi pada kondisi TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan peneliti mengidentifikasi bahwa sejumlah anak pada kelompok usia 4–5 tahun masih menghadapi kendala dalam sinkronisasi gerakan tangan dan jemari. Hal ini terlihat dari rendahnya kemahiran mereka dalam memposisikan alat tulis secara presisi, memotong kertas sesuai alur, serta menyusun manik-manik (*meronce*). Data dari guru menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan motorik halus anak belum mencapai standar yang seragam, yang mengindikasikan perlunya pembaruan stimulasi agar lebih kreatif dan tidak monoton.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, implementasi pembelajaran menggunakan media *Playdough* telah dilakukan melalui beberapa tahapan. Guru merencanakan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran, menyiapkan media dan alat pendukung, memberikan contoh penggunaan *Playdough*, serta mendampingi anak selama proses eksplorasi. Selanjutnya, anak diberikan

kesempatan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti meremas, mencubit, menggulung, memipihkan, mencetak, dan membentuk berbagai objek sesuai tema pembelajaran maupun imajinasi mereka. Pada akhir kegiatan, guru melakukan evaluasi melalui observasi terhadap perkembangan motorik halus anak. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal, implementasi tersebut masih perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaannya, manfaat yang diperoleh anak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran bermedia *Playdough* di TK Permata Hati.

Sebagai media pembelajaran yang adaptif, *Playdough* menawarkan metode stimulasi yang efektif untuk mengasah otot-otot kecil dan keterampilan jari-jemari anak. Media ini tergolong murah, praktis, fleksibel, serta dapat dibuat sendiri, sementara penggunaannya memungkinkan anak berkreasi sesuai pola dan imajinasinya (Haryani, 2014).

Selain itu, (Novitasari, 2009) menjelaskan bahwa *Playdough* dapat digunakan secara individu atau berkelompok, tersedia dalam berbagai ukuran, elastis dan ringan, memiliki berbagai kegunaan, terjangkau serta mudah didapatkan, aman dan tidak berbahaya, tahan lama, serta tersedia dalam berbagai warna menarik yang dapat dipadukan. *Playdough* sangat cocok untuk anak-anak karena aman, terjangkau, menarik, dan bermanfaat guna mengembangkan motorik halus melalui aktivitas bermain menyenangkan.

Dalam pembahasan terkait ini sudah ada beberapa peneliti yang sudah melaksanakan riset, salah satunya penelitian oleh (Abadi, 2023)

menunjukkan bahwa penerapan *Playdough* secara terencana dan terstruktur melalui pembelajaran kelompok mampu meningkatkan kemampuan manipulatif jari anak secara signifikan. Guru dan kepala sekolah berperan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk memastikan media digunakan sesuai tujuan.

Efektivitas media ini juga ditunjukkan dalam penelitian oleh (Putri, 2023) di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung, menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam permainan *Playdough* yang eksploratif berdampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik halus dan sensorimotor mereka. Meskipun anak sesekali diminta meniru bentuk buatan guru, mereka tetap menunjukkan antusiasme tinggi dan peningkatan keterampilan motorik.

Pernyataan tersebut didukung secara empiris oleh studi yang dilakukan oleh (Waris, E. N., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa aktivitas bermain dengan *Playdough* berperan ganda; selain memperkuat fungsionalitas otot-otot kecil, kegiatan ini juga memicu imajinasi serta daya konsentrasi anak dalam menyerap materi pembelajaran. Dengan melibatkan aktivitas seperti mencubit, menekan, menggulung, dan membentuk adonan, anak terlatih untuk mengontrol kekuatan tangan serta fokus terhadap tugas yang diberikan. Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan *Playdough* secara konsisten dan variatif mampu menjadi pembelajaran yang efektif.

Temuan di atas memperkuat pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan menstimulasi dalam proses pembelajaran anak usia dini. Sebagai bagian dari aspek perkembangan yang

fundamental, motorik halus memegang peranan kunci saat anak memasuki fase golden age—sebuah periode krusial pada usia 4-5 tahun di mana stimulasi memberikan dampak paling signifikan. Tahap perkembangan ini menuntut adanya berbagai bentuk stimulasi yang akurat guna memastikan sinergi otot-otot kecil, terutama fungsionalitas jari tangan, berkembang pada level yang paling optimal. Hasil pengamatan awal yang dilaksanakan di TK Permata Hati Desa Tlogohendro, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan memperlihatkan masih terdapat beberapa anak yang mengalami masalah dalam mengoordinasikan gerakan tangan dan jari. Masalah koordinasi ini terlihat saat anak kesulitan menggunakan alat tulis, menggunting mengikuti alur pola, dan melakukan aktivitas meronce manik-manik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa stimulasi motorik halus yang diberikan belum sepenuhnya optimal dan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif serta menyenangkan bagi anak. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran harus diarahkan pada sarana yang tidak hanya bersifat fungsional sebagai alat bantu, melainkan juga memiliki daya tarik intrinsik yang mampu mengakomodasi pengalaman belajar secara menyenangkan. Pemanfaatan *Playdough* dipandang sangat efektif karena memberikan ruang bagi anak untuk melatih koordinasi motorik melalui gerakan meremas, membentuk, dan mencubit. Serangkaian aktivitas ini menjadi latihan fungsional yang mengasah daya tahan dan keluwesan jari-jemari tangan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti melakukan studi mendalam mengenai peran *Playdough* dengan judul penelitian

“Implementasi Pembelajaran Bermedia *Playdough* Dalam Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1 Kemampuan motorik halus sebagian anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati masih belum berkembang secara optimal, yang terlihat dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam memegang alat tulis dengan benar, menggunting mengikuti pola, serta melakukan kegiatan meronce.
- 2 Belum tergambar secara jelas implementasi media *Playdough* dalam pembelajaran, khususnya pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4–5 tahun.
- 3 Belum diketahui secara mendalam manfaat serta perubahan perkembangan motorik halus anak setelah penggunaan media *Playdough* dalam proses pembelajaran.
- 4 Belum teridentifikasinya secara rinci faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media *Playdough* untuk pengembangan motorik halus anak usia dini.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada implementasi media *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini

difokuskan pada anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Kajian dalam penelitian ini hanya mencakup proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media *Playdough*. Selain itu, penelitian ini hanya membahas perkembangan motorik halus anak tanpa mengkaji aspek perkembangan lainnya. Penelitian ini juga tidak membahas pengaruh secara kuantitatif, melainkan hanya mendeskripsikan proses pelaksanaan, manfaat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *Playdough*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Playdough* dalam kegiatan belajar anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana manfaat dan perubahan yang diamati dari penggunaan media *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media pembelajaran *Playdough* untuk pengembangan motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana implementasi seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media pembelajaran *Playdough* dalam kegiatan belajar anak usia 4–5 tahun di TK Permata Hati Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui manfaat dan perubahan yang diamati dari penggunaan media *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan *Playdough* dalam motorik halus anak usia dini di TK Permata Hati.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis.

Penelitian ini memiliki harapan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik pendidikan anak usia dini melalui penggunaan *Playdough*. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini berupaya menyingkap pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara kerja, manfaat fungsional, serta faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan media tersebut di dalam kelas.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Berfungsi sebagai sarana pemerolehan pengalaman langsung terkait pemanfaatan *Playdough* dalam mengasah motorik halus, yang selanjutnya membantu peneliti dalam membedah tantangan serta tingkat keberhasilan aplikasinya di lingkungan sekolah.

b. Bagi Peserta didik

Diharapkan anak dapat melatih motorik halusnya melalui kegiatan kreatif menggunakan *Playdough*.

c. Bagi Pendidik

Diharapkan sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan baru bagi pendidik dalam mengimplementasikan media *Playdough* untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

d. Bagi Wali Murid

Penulis berharap mampu memberikan pemahaman kepada wali murid tentang pentingnya media *Playdough* dalam perkembangan motorik halus anak.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

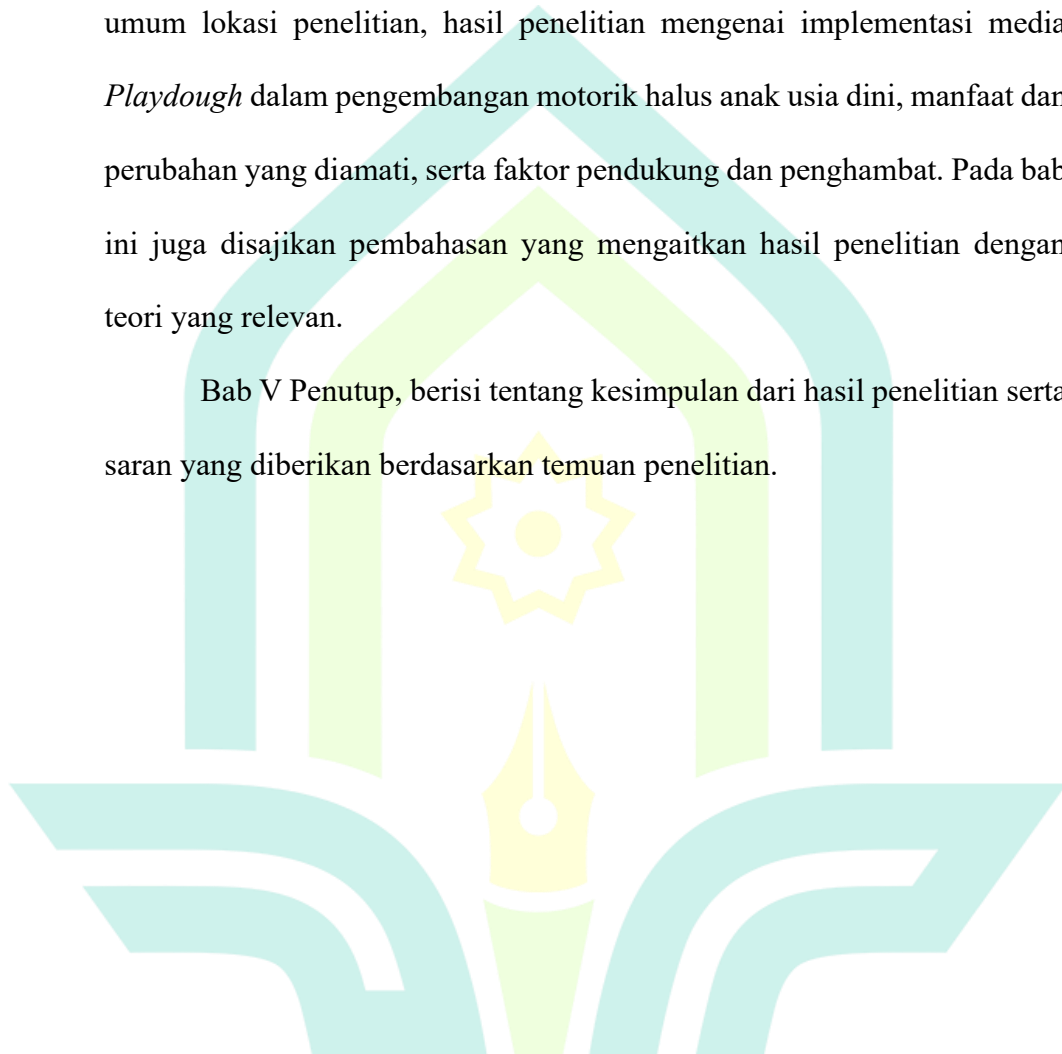
Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang deskripsi teoritik yang meliputi konsep implementasi pembelajaran, media *Playdough*, dan perkembangan motorik halus anak usia dini. Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian mengenai implementasi media *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini, manfaat dan perubahan yang diamati, serta faktor pendukung dan penghambat. Pada bab ini juga disajikan pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran bermedia *Playdough* dalam pengembangan motorik halus anak usia dini 4–5 tahun di TK Permata Hati, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran bermedia *Playdough* di TK Permata Hati telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPPH, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan media *Playdough* beserta alat pendukung, serta menetapkan indikator perkembangan motorik halus yang akan dicapai. Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan apersepsi, menjelaskan cara penggunaan media *Playdough*, memberikan contoh kegiatan, kemudian memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi *Playdough* melalui aktivitas meremas, mencubit, menggulung, memipihkan, mencetak, dan membentuk berbagai objek menggunakan alat sederhana sesuai kreativitas mereka. Pada tahap evaluasi, guru melakukan observasi terhadap perkembangan motorik halus anak, mendokumentasikan hasil kegiatan, serta memberikan tindak lanjut kepada anak yang masih memerlukan pendampingan.
2. Penggunaan media *Playdough* memberikan manfaat yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keterampilan jari, koordinasi tangan dan mata, serta

kemampuan anak dalam membentuk objek dengan lebih rapi. Selain itu, *Playdough* juga mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan antusiasme anak dalam pembelajaran.

3. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kemudahan dan keamanan bahan *Playdough*, kreativitas guru, serta dukungan dari sekolah dan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan alat dan bahan, serta perbedaan kemampuan anak. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui berbagai upaya seperti pembagian kelompok kecil, pembuatan *Playdough* secara mandiri, serta optimalisasi sumber daya yang ada. (Syarifah, 2026)

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran yang variatif dan menarik menggunakan media *Playdough*, serta lebih memperhatikan perbedaan kemampuan anak dengan memberikan bimbingan yang sesuai.

2. Bagi Sekolah

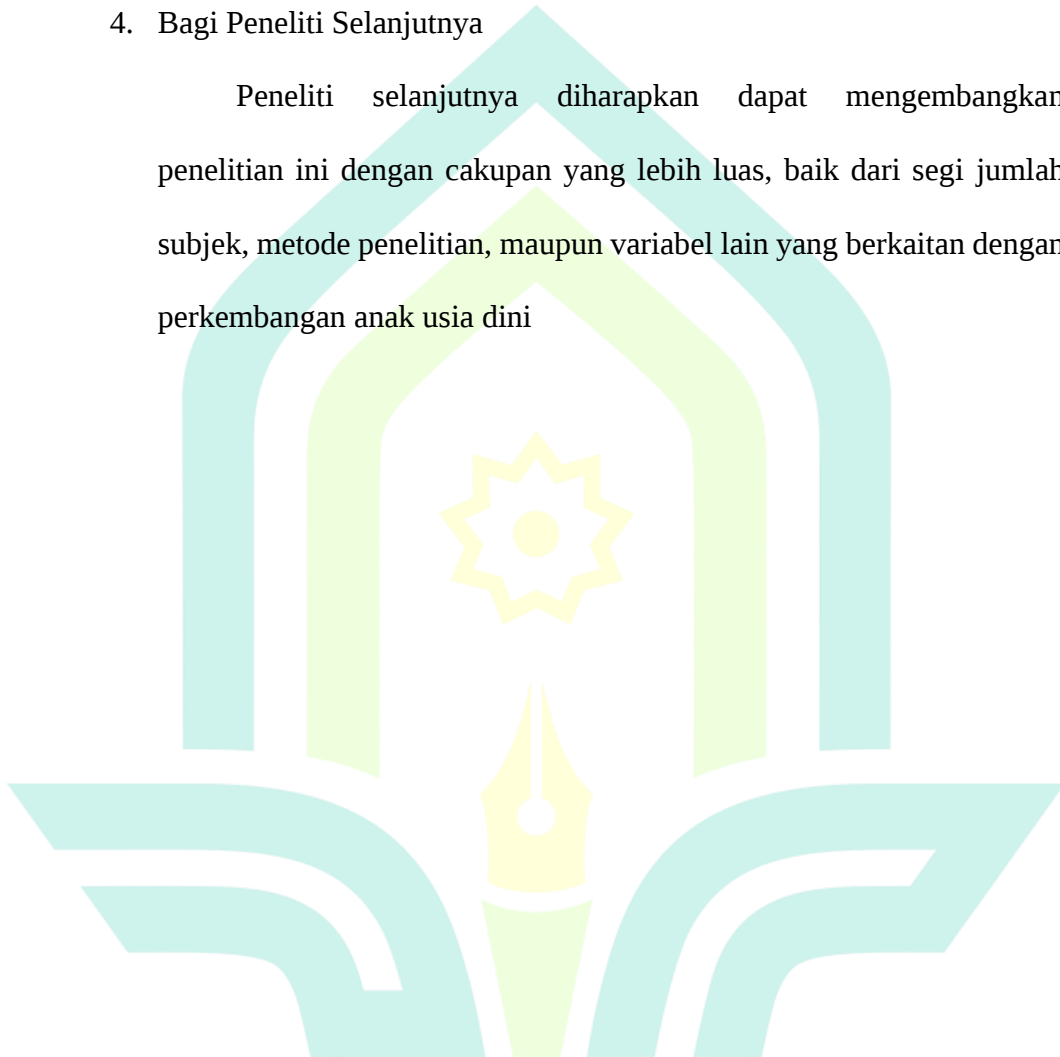
Sekolah diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya terkait media dan alat bermain, serta terus memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru agar inovasi pembelajaran semakin berkembang.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan stimulasi lanjutan di rumah, misalnya dengan menyediakan kegiatan bermain yang melibatkan motorik halus seperti *Playdough*, sehingga perkembangan anak dapat lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, metode penelitian, maupun variabel lain yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. (2023). *Implementasi Penggunaan Media Playdough dalam Pengembangan Aspek Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di TK Aisyiyah 01 Sroyo, Jaten, Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*. IAIN Surakarta.
- Achmadi, C. N. dan H. A. (2013). *Metodelogi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. CV Jejak.
- Andi Muhammad Asbar. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12, 1, 89.
- Anggraini, D. &. (2021). Peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2).
- C, E. I. (1990). *Public Policy Implementing*. London_England: Jai Press Inc, . Goggin, Malcolm L et al.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Fitriani, L. &. (2022). Stimulasi motorik halus anak usia dini melalui media *Playdough*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1234-1245.
- Hariati, K. H. & D. (2020). Penggunaan Media *Playdough* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Hamanwadi Pancor Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Realita*, 5(1), 989.
- Haryani, C. (2014). *Penerapan Metode Bermain Dengan Media Playdough Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini*. Universitas Bengkulu
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Beronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B Tk Pkk Denggen. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 1(2), 220-233.
- Helaluddin, H. (2019). *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Beronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B Tk Pkk Denggen. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 1(2), 220-233.
- Indri, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Playdough*. Indeks.
- Ismail, A. (2007). *Education Games, Menjadi Cerdas dan Ceria Dengan Permainan*

Edukatif. (Pilar Media.

Jackman, H. L. (2012). *Early Education Curriculum: A Child's Connection to the World (5th ed.)*. CA: Cengage Learning.

Jatmika, Y. N. (2012). *Ragam Aktivitas Harian untuk Playgroup*. Diva Press.

Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Prenada Media

khairul, H. D. (2020). Penggunaan Media *Playdough* dalam mengembangkan motoric halus anak usia 4-5 tahun. *Jurnal realita vol.5 No.1.Lombok Timur: Universitas Mandalika*.

Khotimah, K. &. (2022). Strategi pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,, 6(1).

Khairul, H. D. (2020). Penggunaan Media *Playdough* dalam mengembangkan motoric halus anak usia 4-5 tahun. *Jurnal realita vol.5 No.1.Lombok Timur: Universitas Mandalika*.

Mayar, F. &. (2022). Stimulasi motorik halus anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 85–94

Mayar, F. (2022). Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 85–94.

Mazmanian Daniel A and Paul A. Sabatier. (2001). *Implementation and Public Policy*. USA: Scott Foresman and Company.

Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. CA: SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Yudha Saputra. (2015). *Pembelajaran koopertif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. FIP UNY.

Nurlaili. (2019). *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.

Novitasari, N. (2009). *Efektivitas Media Playdough untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran IPA*. Bandung: FIP UPI.

Oktaria, M. E. & R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 24.

Piether, A. E. dkk. (2016). *Keajaiban 7 Indera Optimalkan Tumbuh Kembang Anak*

Melalui Permainan Sensori. Rumah Dandelion.

- Putri, W. (2023). *Implementasi Motorik Halus Anak Usia 3–4 Tahun Melalui Playdough dalam Meningkatkan Bermain Sensorimotor di TK Islam Bina Balita Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, D. S. (2020). Pengaruh media *Playdough* terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 67-75.
- Rachmawati, Y. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Dengan Media Playdough*. Kencana.
- Rakimahwati, &. S. (2020). Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1021–1030.
- Rahmawati, D. (2013). *Permainan Kreatif Mengenal Angka 1-10*. Papas Sinar Sinanti.
- Raihanu, R. (2016). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Bermain Plastisin di TK Aisyah Bustanul Athfal*. Universitas Jember.
- Rhyska, E. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membentuk Dengan *Playdough* Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ibnu Qoyyim. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(5), 76.
- Rahmawati, A. (2020). Pengaruh penggunaan *Playdough* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2).
- Rahmawati, A. K. (2020). Pengaruh penggunaan *Playdough* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 890-899.
- Rakimahwati, &. S. (2020). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1021–1030.
- Rudsiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*. Darussalam Press.
- Rusman. (2009). *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. &. (2021). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar anak usia dini. *Jurnal PAUD Terpadu*, 3(1), 12-20.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Prenada Media Group.
- Siyami, K., Fadlilah, & J. (2023). Implementasi Play Dough dalam Pengembangan

- Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 67–81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.25>
- Sekolah Kita. (2025). Retrieved April 14, 2026, from <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/4D57543A-976D-4297-920F-5DECEEAD68A>
- Soetjiningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak*. Prenada.
- Sudaryanti, W. k. (2023). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *Arbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Sudiasih, N. W. Y. (2014). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media *Playdough* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 23.
- Sugiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sukamti. (2018). *Perkembangan motorik*. UNY Press.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak*. Depdiknas.
- Suryana, D. &. (2021). Stimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini melalui media pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1401–1413. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i>
- Sudaryanti, W. k. (2023). Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun Dengan Menggunakan Media Kolase. *ARBIYAH JURNAL: JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*.
- Suryana, D. &. (2021). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran. *urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1401–1413.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi, &. D. (2020). Konsep dasar pendidikan anak usia dini dalam perspektif perkembangan anak. *Jurnal Golden Age*, 4(10), 1-10.
- Suyanto, S. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. UNY.
- Syamsu Yusuf LN. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfa, A. (2021). *Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Berbagai Kegiatan*. Universitas Islam negeri Ar – Raniry.

- Umniya, R. (2023). *Penggunaan Playdough dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di RA AL-Amin Tamacinna Desa Maradekaya*. 1–23.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Waris, E. N., & K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Playdough* Terhadap Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Khadijah 8 Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Wiyani, N. A. (2021). Karakteristik pembelajaran anak usia dini dan implikasinya dalam praktik pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 85–94.
- Wiyani, N. A. (2021). Karakteristik pembelajaran anak usia dini dan implikasinya dalam praktik pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 85–94.
- Wulandari, D. &. (2020). Pembelajaran anak usia dini berbasis media konkret. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Wulandari D, N. S. (2021). Pengembangan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan bermain kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112–120.
- Wulandari, D. (. (2020). Penilaian perkembangan anak usia dini melalui observasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 55–63.
- Yus, A. (2011). *Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Kencana.
- Yustisia, T. R. P. (2013). *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (p. 3). Pustaka Yustisia.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. In Prenadamedia Group.